



UNIVERSITAS INDONESIA

**STUDI PRA-FEASIBILITAS DESAIN SIRKUIT BENEFISIASI  
LOGAM TANAH JARANG BERBASIS PASIR MONAZITE**

**SKRIPSI**

**AFIF HUSNUL FADHILLAH  
0403040026**

**DEPARTEMEN TEKNIK METALURGI DAN MATERIAL  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS INDONESIA  
DEPOK  
DESEMBER 2008**



UNIVERSITAS INDONESIA

**STUDI PRA-FEASIBILITAS DESAIN SIRKUIT BENEFISIASI  
LOGAM TANAH JARANG BERBASIS PASIR MONAZITE**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik**

**AFIF HUSNUL FADHILLAH  
0403040026**

**DEPARTEMEN TEKNIK METALURGI DAN MATERIAL  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS INDONESIA  
DEPOK  
DESEMBER 2008**

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama**

**: Afif Husnul Fadhillah**

**NPM**

**: 0403040026**

**Tanda Tangan**

**:**

**Tanggal**

**: 23 Desember 2008**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Afif Husnul Fadhillah  
NPM : 0403040026  
Program Studi : Teknik Metalurgi dan Material  
Judul Skripsi :

**Studi Pra-Feasibilitas Desain Sirkuit Benefisiasi Logam Tanah Jarang Berbasis Pasir Monazite**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Metalurgi dan Material, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia.

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Ir. Andi Rustandi, MT (.....)

Pengaji : Prof.Dr.Ir. Johny Wahyuadi, DEA (.....)

Pengaji : Dr.Ir. Sri Harjanto (.....)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 23 Desember 2008

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Teknik Metalurgi dan Material pada Fakultas Teknik Universitas Indonesia. Penulis menyadari bahwa selama masa penelitian sampai pada penyusunan skripsi ini telah banyak pihak yang turut membantu dalam kelancaran proses ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ir. Andi Rustandi, MT selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini;
2. Ir. Muhammad Rizki, MM dari PT Timah, Tbk yang telah bersedia memberikan data-data stok hasil pengolahan bijih kepada penulis;
3. Seluruh dosen di Departemen Metalurgi dan Material FTUI yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
4. Kedua orang tua yang telah dengan tulus memberikan do'a serta curahan kasih sayangnya kepada penulis;
5. Kedua kakak penulis yang tiada henti-hentinya memberikan bantuan dukungan baik moral maupun material ; serta
6. Seluruh pihak telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah Subhanahu Wa Ta'ala berkenan membalaik kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia .

Depok, 23 Desember 2008

Penulis

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afif Husnul Fadhillah

NPM : 0403040026

Departemen : Metalurgi dan Material

Fakultas : Teknik

Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Studi Pra-Feasibilitas Desain Sirkuit Benefisiasi Logam Tanah Jarang Berbasis Pasir Monazite**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 23 Desember 2008

Yang menyatakan

( .....)

## DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR SIMBOL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN	1
1.2 TUJUAN PENELITIAN	2
1.3 BATASAN MASALAH	3
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 MINERAL MONAZITE	5
2.2 DASAR-DASAR PENGOLAHAN MINERAL	6
2.3 TAHAPAN OPERASI PADA PENGOLAHAN MINERAL	9
2.3.1 Penambangan & <i>Quarry Fronts</i>	10
2.3.2 Operasi-operasi dalam Pengolahan Mineral	11
2.3.2.1 Operasi Secara Kering	11
2.3.2.2 Operasi Secara Basah	12
2.3.3 Reduksi Ukuran ( <i>Size Reduction</i> )	12
2.3.3.1 <i>Crushing</i>	14

2.3.3.1.1 <i>Crushing</i> Primer	15
1. <i>Jaw Crusher</i>	15
2. <i>Gyratory Crusher</i>	16
2.3.3.1.2 <i>Crushing</i> Sekunder	17
1. <i>Cone Crusher</i>	17
2.3.3.2 <i>Grinding</i>	18
1. <i>Rod Mill</i>	20
2. <i>Ball Mill</i>	22
3. <i>SAG Mill</i>	24
2.3.4 Kontrol Ukuran ( <i>Size Control</i> )	25
2.3.4.1 <i>Screening</i>	27
2.3.4.1.1 Media Jatuhnya Bijih <i>Screen</i>	28
2.3.4.1.1.1 <i>Screening Susun</i>	28
2.3.4.1.1.2 <i>Screening Free Fall</i>	29
2.3.4.1.2 Jenis –jenis <i>Screening</i>	30
1. <i>Single Inclination</i>	31
2. <i>Double Inclination</i>	31
3. <i>Triple Inclination</i>	31
4. <i>Multiple Screening</i>	32
2.3.4.2 <i>Classification</i>	32
2.3.5 Pengayaan ( <i>Enrichment</i> )	34
2.3.5.1 Pencucian ( <i>washing</i> )	35
1. <i>Log washers</i>	36
2. <i>Wet screens</i>	36
3. <i>Aquamator separators</i>	37
4. <i>Tumbling scrubbers</i>	38
5. <i>Attrition scrubbers</i>	38
6. <i>Treatment air pencuci</i>	39
2.3.5.2 Pemisahan ( <i>separation</i> )	39
1. <i>Gravity separation</i>	40
2. <i>Magnetic separation</i>	40
3. <i>Froth flotation</i>	40

4. Electrical separation	40
5. Sorting separation	41
2.3.6 Peningkatan Mutu ( <i>Upgrading</i> )	41
2.3.7 Penanganan Material ( <i>Materials handling</i> )	42
 BAB III METODE PENELITIAN	43
3. 1 DIAGRAM ALIR PENELITIAN	43
3. 2 PROSEDUR PENELITIAN	44
3. 2.1 Data Desain Sirkuit Benefisiasi Logam Tanah Jarang	44
3. 2.2 Penentuan Desain Sirkuit Benefisiasi Logam Tanah Jarang	44
3. 2.3 Penentuan Peralatan Desain Sirkuit Benefisiasi Logam Tanah Jarang	45
3. 2.4 Pembahasan Penentuan Desain Sirkuit Benefisiasi Logam Tanah Jarang	45
3. 2.5 Pembahasan Penentuan Peralatan Desain Sirkuit Benefisiasi Logam Tanah Jarang	45
3. 2.6 Analisa Kelayakan Pada Desain Sirkuit Benefisiasi Logam Tanah Jarang	45
3. 2.7 Desain Sirkuit Benefisiasi Logam Tanah Jarang Yang Dipilih ( <i>Monazite</i> )	45
 BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN	46
4.1 BENEFISIASI BIJIH LOGAM TANAH JARANG	46
4.1.1 Benefisiasi Mineral <i>Monazite</i>	48
4.1.1.1 Proses Digesti dengan Menggunakan Larutan Alkali (NaOH)	48
4.1.1.2 Proses Digesti dengan Menggunakan Asam Sulfur (H <sub>2</sub> S)	49
4.2 DATA DESAIN SIRKUIT BENEFISIASI LOGAM TANAH JARANG	49
4.2.1 Great Western Minerals Group, Ltd. Hoidas Lake, Saskatchewan, Canada	49

4.2.2	Asian Rare Earth (ARE) & Malaysian Rare Earth Corporation (MAREC), Bukit Merah, Malaysia	51
4.2.3	Molycorp, Inc. Mountain Pass, California, United States	55
4.2.4	Arafura Resources, Nolans Bore Project, Aileron Province, Australia	58
4.2.5	Indian Rare Earth Limited (IREL), Aluva, India	60
4.3	PENENTUAN DESAIN SIRKUIT BENEFISIASI LOGAM TANAH JARANG	63
4.4	PENENTUAN PERALATAN DESAIN SIRKUIT BENEFISIASI LOGAM TANAH JARANG	64
4.5	PEMBAHASAN PENENTUAN DESAIN SIRKUIT BENEFISIASI LOGAM TANAH JARANG	66
4.6	PEMBAHASAN PENENTUAN PERALATAN DESAIN SIRKUIT BENEFISIASI LOGAM TANAH JARANG	67
4.7	ANALISA KELAYAKAN PADA DESAIN SIRKUIT BENEFISIASI LOGAM TANAH JARANG	70
4.7.1	Kebutuhan Dunia akan Logam Tanah Jarang	70
4.7.2	Negara-negara Penghasil Konsentrat Logam Tanah Jarang	73
4.7.3	Harga Oksida-oksida Logam Tanah Jarang	75
4.7.4	Pemanfaatan Logam Tanah Jarang	76
4.7.5	Mineral Logam Tanah Jarang sebagai Hasil Ikutan Pengolahan <i>Cassiterite</i>	77
4.8	DESAIN SIRKUIT BENEFISIASI LOGAM TANAH JARANG YANG DIPILIH ( <i>MONAZITE</i> )	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		85
5.1	KESIMPULAN	85
5.2	SARAN	85
DAFTAR ACUAN		86
DAFTAR PUSTAKA		88
LAMPIRAN		89

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 2.1</b>	Serbuk <i>Monazite</i> 6
<b>Gambar 2.2</b>	Ilustrasi Pengertian dari Mineral, Batuan, Bijih 7
<b>Gambar 2.3</b>	Ilustrasi Kerangka Pemrosesan Mineral 8
<b>Gambar 2.4</b>	Penambangan dengan <i>Open Pit &amp; Underground</i> 10
<b>Gambar 2.5</b>	Penambangan Tanah <i>Alluvial</i> di Kepulauan Bangka-Belitung 11
<b>Gambar 2.6</b>	Operasi Kering 12
<b>Gambar 2.7</b>	Operasi Basah 12
<b>Gambar 2.8</b>	Contoh Peralatan untuk <i>Comminution</i> 14
<b>Gambar 2.9</b>	Jenis <i>Jaw Crusher</i> 16
<b>Gambar 2.10</b>	<i>Gyratory Crusher</i> 16
<b>Gambar 2.11</b>	Gaya-gaya yang Bekerja pada Proses <i>Grinding</i> . <i>a)</i> impak ( <i>compression</i> ), <i>b)</i> <i>chipping</i> , <i>c)</i> <i>abrasion</i> 19
<b>Gambar 2.12</b>	Jenis-jenis <i>Rod Grinding Mill</i> 22
<b>Gambar 2.13</b>	Mekanisme Kerja <i>Ball Mill</i> 23
<b>Gambar 2.14</b>	<i>Scalping</i> 25
<b>Gambar 2.15</b>	<i>Circuit sizing</i> 26
<b>Gambar 2.16</b>	<i>Product sizing</i> 26
<b>Gambar 2.17</b>	Jenis-jenis Permukaan <i>Screen</i> 26
<b>Gambar 2.18</b>	Pola Pergerakan Partikel 27
<b>Gambar 2.19</b>	Pola Pergerakan <i>Screen</i> 28
<b>Gambar 2.20</b>	<i>Screening Susun</i> 29
<b>Gambar 2.21</b>	<i>Screening Free Fall</i> 30
<b>Gambar 2.22</b>	Prinsip Kerja <i>Classifier</i> 33
<b>Gambar 2.23</b>	Ilustrasi dari proses pencucian ( <i>washing</i> ) 35
<b>Gambar 2.24</b>	Ilustrasi dari proses pemisahan ( <i>separation</i> ) 35
<b>Gambar 2.25</b>	<i>Log Washers</i> 36
<b>Gambar 2.26</b>	<i>Wet Screens</i> 37
<b>Gambar 2.27</b>	<i>Aquamator Separators</i> 37

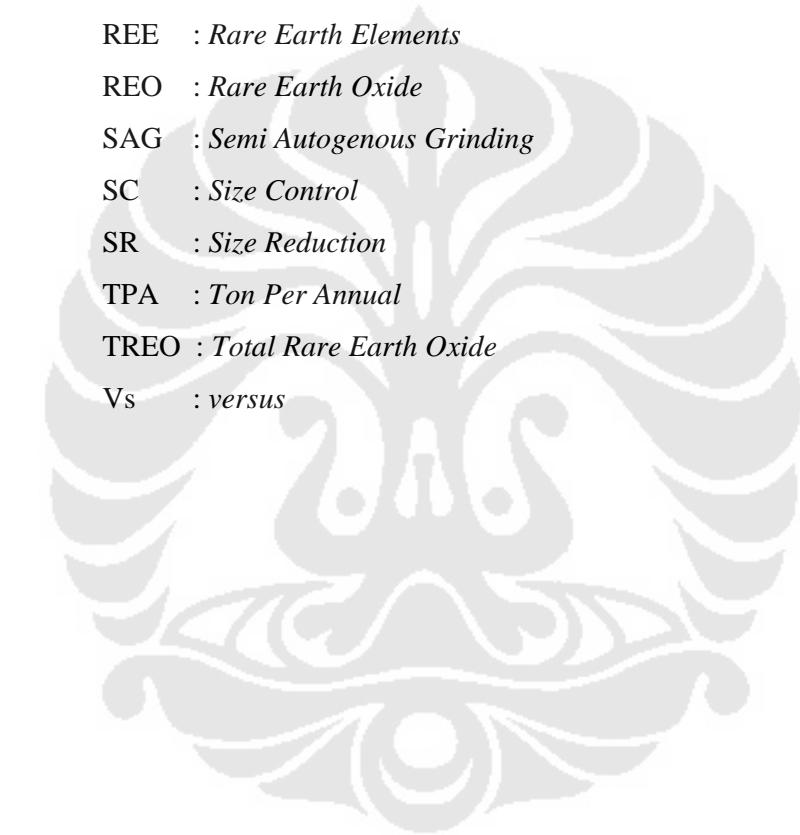
<b>Gambar 2.28</b>	<i>Tumbling Scrubbers</i>	38
<b>Gambar 2.29</b>	<i>Attrition Scrubbers</i>	38
<b>Gambar 2.30</b>	Tahapan-tahapan <i>Treatment</i>	39
<b>Gambar 2.31</b>	Metode <i>Separation</i> yang telah dikenal	40
<b>Gambar 3.1</b>	Diagram Alir Penelitian	43
<b>Gambar 4.1</b>	Diagram Alir Proses Benefisiasi Logam Tanah Jarang ( <i>Monazite, Bastnaesite, Xenotime</i> ) pada Great Western Minerals Group, Ltd	51
<b>Gambar 4.2</b>	Diagram Alir Proses Pengolahan Logam Tanah Jarang di Malaysia	52
<b>Gambar 4.3</b>	Diagram Alir Proses Pengolahan Mineral <i>Monazite</i> oleh Asian Rare Earth (ARE) Malaysia	53
<b>Gambar 4.4</b>	Diagram Alir Proses Pengolahan Mineral <i>Xenotime</i> oleh Malaysian Rare Earth Corporation (MAREC) Malaysia	54
<b>Gambar 4.5</b>	<i>Flowsheet</i> Pengolahan Mineral <i>Bastnaesite</i> oleh Molycorp, Inc California, USA	57
<b>Gambar 4.6</b>	<i>Flowsheet</i> Pengolahan Mineral Logam Tanah ( <i>Bastnaesite, Allanite, Monazite</i> ) oleh Arafura Resources, di Nolans Bore Australia	59
<b>Gambar 4.7</b>	<i>Flow Diagram</i> Pengolahan Mineral <i>Bastnaesite</i> oleh Indian Rare Earth Limited (IREL) Aluva, India	62
<b>Gambar 4.8</b>	Grafik Kapasitas Produksi Vs Perusahaan Pengolahan Logam Tanah Jarang	66
<b>Gambar 4.9</b>	Diagram Pie Konsumsi LTJ pada Tahun 2005	72
<b>Gambar 4.10</b>	Diagram Pie Estimasi Konsumsi LTJ pada Tahun 2010	73
<b>Gambar 4.11</b>	Grafik Deposit REO vs Total Produksi (TPY)	74
<b>Gambar 4.12</b>	Grafik Harga REO pada 28 Maret 2008	76
<b>Gambar 4.13</b>	Proses Pencucian Bijih & Pemisahan Bijih	83
<b>Gambar 4.14</b>	Rancangan Desain Sirkuit Benefisiasi <i>Monazite</i>	84

## DAFTAR TABEL

	Halaman	
<b>Tabel 2.1</b>	Tingkat Kekerasan Mineral berdasarkan Skala Mohs	9
<b>Tabel 2.2</b>	<i>Reduction Ratio vs Jenis Peralatan</i>	13
<b>Tabel 2.3</b>	<i>Jenis-jenis Grinding Mill</i>	20
<b>Tabel 2.4</b>	<i>Jenis-jenis Screen</i>	31
<b>Tabel 4.1</b>	Kandungan <i>rare earth oxide</i> ( % total REO) pada jenis mineral	47
<b>Tabel 4.2</b>	Persentasi Kandungan Lantanida Oksida (LnO) yang dapat pada area penambangan Mountain Pass, California oleh Molycorp Corporation	58
<b>Tabel 4.3</b>	Rangkuman <i>Demand</i> akan Logam Tanah Jarang pada tahun 2005	71
<b>Tabel 4.4</b>	Perkiraan <i>Demand</i> akan Logam Tanah Jarang pada tahun 2010	72
<b>Tabel 4.5</b>	Negara-negara penghasil Konsentrat Logam Tanah Jarang	74
<b>Tabel 4.6</b>	Cadangan Global Logam Tanah Jarang (Metrik Ton)	75
<b>Tabel 4.7</b>	Harga Oksida Logam Tanah Jarang pada 28 Maret 2008	76
<b>Tabel 4.8</b>	Data <i>Stock</i> Mineral ikutan sampai 31 Oktober 2008	78

## **DAFTAR SINGKATAN**

- AG : *Autogenous Grinding*  
DWC : *Dredge Wet Concentrator*  
HSI : *Horizontal Shaft Impactor*  
LCD : *Liquid Crystal Display*  
LTJ : Logam Tanah Jarang  
Op : *Operation*  
REE : *Rare Earth Elements*  
REO : *Rare Earth Oxide*  
SAG : *Semi Autogenous Grinding*  
SC : *Size Control*  
SR : *Size Reduction*  
TPA : *Ton Per Annual*  
TREO : *Total Rare Earth Oxide*  
Vs : *versus*



## DAFTAR SIMBOL

C	: <i>Carbon</i>
Ca	: <i>Calcium</i>
Ce	: <i>Cerium</i>
Dy	: <i>Dysporsium</i>
Er	: <i>Erbium</i>
Eu	: <i>Europium</i>
Fe	: <i>Ferrum</i> (Besi)
Gd	: <i>Gadolinium</i>
H	: <i>Hydrogen</i>
Ho	: <i>Holmium</i>
La	: <i>Lanthanum</i>
Lu	: <i>Lutetium</i>
Na	: <i>Natrium</i>
Nd	: <i>Neodymium</i>
O	: <i>Oxygen</i>
P	: <i>Phosphor</i>
Pr	: <i>Praseodymium</i>
Sc	: <i>Scandium</i>
Si	: <i>Silicon</i>
Sm	: <i>Samarium</i>
Sn	: <i>Stannum</i> (Timah)
Tb	: <i>Terbium</i>
Ti	: <i>Titanium</i>
Th	: <i>Thorium</i>
Tm	: <i>Thulium</i>
U	: <i>Uranium</i>
Y	: <i>Yttrium</i>
Yb	: <i>Ytterbium</i>
Zr	: <i>Zircon</i>